



## Bunga Matahari Sebagai Ide Penciptaan Karya Tekstil dengan Teknik Makrame

**Devyana Devyana**

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Korespondensi penulis: [devyana01@gmail.com](mailto:devyana01@gmail.com)

**Eliya Pebriyeni**

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

**Abstract.** *The purpose of making this final work is to create and introduce creative ideas for textile crafts using macrame techniques as the completion of the final work. Then introduce the general public to what macrame is, and later it will be taught as a display idea in the room which has the function of decorating mirrors. The methods used in making this final work are the preparation stage, elaboration stage, synthesis stage, concept realization stage, and completion stage. Based on the method that has been carried out, seven sunflower works have been realized as ideas for creating textile works using macrame techniques with the following work titles: first work, "Giant Sun Gold". Second, "Teddy Bear". Third, "Fiesta Del Sol". Fourth, "Cherry Rose". Fifth, "Early Russian". Sixth, "Red Sun". Seventh, "Moonwalker".*

**Keywords:** *Sunflowers, Textiles, Macrame Techniques.*

**Abstrak.** Tujuan pembuatan karya akhir ini adalah menciptakan dan mengenalkan ide kreatifitas berkesenian kriya tekstil dengan teknik makrame sebagai penyelesaian karya akhir. Kemudian memperkenalkan pada masyarakat umum apa itu makrame, dan nantinya akan diedukasi sebagai ide pajangan pada bidang ruangan yang memiliki fungsi sebagai hiasan pada cermin. Metode yang digunakan pada pembuatan karya akhir ini adalah tahapan persiapan, tahapan elaborasi, tahapan sintesis, tahapan realisasi konsep, serta tahapan penyelesaian. Berdasarkan metode yang telah dilakukan sehingga akan terwujud tujuh karya bunga matahari sebagai ide penciptaan karya tekstil dengan teknik makrame dengan judul karya sebagai berikut : karya pertama, "Giant Sun Gold". Kedua, "Teddy Bear". Ketiga, "Fiesta Del Sol". Keempat, "Cherry Rose". Kelima, "Early Russian". Keenam, "Red Sun". Ketujuh "Moonwalker".

**Kata Kunci:** Bunga Matahari, Tekstil, Teknik Makrame.

### LATAR BELAKANG

Bunga matahari merupakan tanaman hias introduksi yang berasal dari Amerika Utara. Bunga ini mampu beradaptasi pada daerah yang panas dengan pencahayaan yang penuh, akan tetapi pertumbuhannya tidak dipengaruhi dengan reaksi tumbuhan terhadap perubahan siang dan malam. Bunga matahari memiliki banyak spesies, tercatat ada sekitar 67 spesies yang diketahui dan 17 diantaranya telah dibudidayakan. Biji bunga matahari dapat dimanfaatkan menjadi olahan minyak nabati dan makanan ringan. Tanaman ini juga merupakan sebuah bunga yang memiliki ciri khas yaitu setiap berbunga selalu mengikuti arah cahaya matahari. Pada umumnya bunga matahari memiliki batang yang kecil dan mampu hidup hanya 6-8 bulan saja. Setelah bunga dan biji mengalami penuaan, maka bunga matahari sudah tidak dapat lagi menghasilkan bunga maupun biji, maka dari itu bunga matahari lambat-laun akan mati.

Pada dasarnya bunga matahari penulis angkat menjadi tema karena adanya daya tarik dan hal unik pada bunga matahari tersebut. Berawal dari rasa ingin tau penulis terhadap tanaman bunga matahari yang hanya penulis lihat di media sosial, pada akhirnya penulis melakukan observasi guna bertemu dengan pengelola budidaya bunga matahari yang berlokasi di Payakumbuh. Penulis bertemu dan melakukan tanya jawab terkait tanaman bunga matahari dengan petani yang sedang bekerja. Dari hasil tersebut penulis mengungkapkan bunga matahari sebagai ide penciptaan karya akhir karena secara visual seperti bentuk dan warna memiliki ciri khas yang mencolok, sehingga penulis tertarik untuk menjadikannya tema dalam penciptaan karya tugas akhir dengan menggunakan teknik makrame.

Bunga matahari memiliki nilai filosofis dalam kehidupan, hal ini mengingatkan bahwa hidup harus penuh dengan semangat, menebarkan energi positif, dan menghadapi tantangan dengan keberanian. Bunga matahari merupakan jenis tanaman heliotropik, yang berarti pertumbuhan bunganya mengikuti pergerakan matahari. Sebagian besar bunga matahari sangat tangguh dan mudah tumbuh selama tanah tidak tergenang air. Sebagian besar lagi tahan panas dan cocok tumbuh di wilayah yang kering.

Bunga matahari tumbuh dalam kelompok besar sehingga membentuk pandangan visual yang menakjubkan, hal ini mencerminkan arti penting dari kebersamaan dan persahabatan dalam kehidupan. Peran kita sebagai manusia adalah membangun hubungan yang kuat dengan lingkungan bermasyarakat.

Menurut pendapat penulis, membuat beberapa karya tekstil dengan teknik makrame melalui benda cermin sebagai bahan pengkayaan, merupakan keterkaitan dengan tujuan menghadirkan suasana ruangan tertentu dengan hiasan cermin yang menyatukan ide antara bunga matahari, cermin dan kriya tekstil makrame. Hal ini sangat menarik bagi penulis untuk membuat sebuah hiasan terkhusus cermin agar terlihat tidak kaku, dan dengan pola-pola simpulan makrame yang berbeda. Cermin merupakan benda umum yang digunakan oleh manusia dengan manfaat dan kegunaannya yang beragam.

Penulis berpendapat bahwa seni rupa merupakan sesuatu kepercayaan diri yang keluar dari diri seniman, bukan dari peniruan alam dunia. Seni kriya memiliki suatu keterampilan bermain dengan bahan-bahan untuk mewujudkan sebuah karya tekstil dengan berbagai teknik. Dari keterkaitan tersebut penulis membuat karya akhir Bunga Matahari Sebagai Ide Penciptaan Karya Tekstil Dengan Teknik Makrame.

## **KAJIAN TEORITIS**

Dalam proses pengkaryaan, penulis membuat karya makrame dengan mengkombinasikan media cermin dan benang makrame. Sumber ide yang tercantum dari hasil observasi tanaman bunga matahari, menjadikan bentuk visual tanaman tersebut sebagai acuan dan ide dalam pembuatan motif pada karya makrame nantinya. Cermin yang penulis gunakan ialah cermin biasa pada umumnya, namun nantinya penulis mengolah berbagai macam bentuk dengan diameter berbeda pada setiap karya makrame tersebut.

Penulis menjadikan karya Agnes Hansella sebagai acuan dalam berkarya, dengan mempertimbangkan bahan dan media yang digunakan untuk menciptakan karya tekstil dengan teknik makrame. Teknik simpul yang digunakan sangat beragam, namun penulis memaksimalkan teknik simpul gordin sebagai teknik pengkaryaan kriya tekstil makrame. Oleh karena itu keorisinalitas pengkaryaan sangat penting untuk di perbincangkan, karena setiap seniman mempunyai ciri khasnya masing-masing.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam pembuatan karya ini, penulis melalui beberapa proses agar terciptanya sebuah karya. Penulis menggunakan metode yang diusulkan dalam konsorsium seni yaitu 5 tahapan penciptaan meliputi tahapan persiapan, tahap elaborasi, tahap sintesis, realisasi konsep, dan tahap penyelesaian. Bandem (2001: 10).

Persiapan merupakan tahap awal dalam menciptakan sebuah karya seni. Langkah pertama yang dilakukan dalam tahap ini penulis melakukan pengamatan, dari pengamatan yang penulis lakukan adalah bunga matahari memiliki daun tunggal lebar dan batang yang ditumbuhi rambut kasar, tegak, dan jarang bercabang, dan mengumpulkan informasi dari berbagai media untuk mendapatlan ide-ide dalam membuat karya. Langkah selanjutnya yang dilakukan penulis adalah meninjau ke perpustakaan terkait dengan karya-karya seniman sebelumnya dan mencari jurnal-jurnal sebagai acuan karya, sehingga penulis dapat memperoleh informasi yang dapat memberikan kematangan dalam berkarya yang diciptakan berupa tiruan belaka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Karya**

Karya seni hadir melalui proses kreativitas serta pengalaman dan pengetahuan terhadap lingkungan sekitar. Bunga Matahari sebagai objek dalam berkarya untuk memperlihatkan nilai estetis dan keindahan, sehingga dapat untuk diamati serta diwujudkan dalam sebuah karya seni kriya. Keindahan bunga matahari tersebut adalah pemicu penulis untuk dijadikan sebuah karya seni kriya. Karya yang akan dihasilkan berupa karya tekstil dengan teknik makrame.

## Pembahasan Karya

### 1. Karya 1



**Gambar 1. *Giant Sun Gold***

Ukuran 100cmx50 cm. Media Makrame

Sumber foto: Devyana. Tahun 2024

Pada karya akhir kriya tekstil pertama ini, bunga matahari menjadi sumber ide secara visual dan keindahannya. Bunga matahari dengan jenis “*Giant Sun Gold*” merupakan karya pertama karya akhir penulis. Penulis menggunakan teknik makrame dengan mengkombinasikan benang makrame dan cermin dengan ukuran karya 100 cm x 50 cm, diciptakan pada tahun 2023.

Pada karya kriya tekstil dengan teknik makrame ini, penulis mengungkapkan perasaan diri pada sebuah karya seni. penulis menggambarkan sebagai simbol sifat optimis dan semangat yang tinggi, terlebih lagi warna kuning yang sangat mencolok pada kelopak bunga matahari seakan memberikan energi positif bagi siapa saja yang memandangnya. Cermin menurut penulis adalah pandangan, memandang diri sendiri atau perspektif tentang diri. Konsep ini merujuk pada cara seseorang mengidentifikasi diri mereka sendiri dan membentuk pemahaman diri mereka masing-masing.

## 2. Karya 2



**Gambar 2. *Cherry Rose***

Ukuran 50cmx52 cm. Media Makrame

Sumber foto: Devyana. Tahun 2024

Karya akhir kriya tekstil dengan teknik makrame ini berjudul "*Cherry Rose*". Bunga matahari dengan jenis "*Cherry Rose*" adalah salah satu jenis bunga matahari yang penulis pilih sebagai ide penciptaan karena warna dan visualnya memiliki keunikan tersendiri dan pada karya terlihat seperti bulan sabit. Dengan keberadaan cermin berada di sebelah kanan dengan ukuran diameter cermin 25 cm. Dan ukuran keseluruhan karya 50 cm x 52 cm. Proses penggarapan karya dimulai pada tahun 2023 dan berhasil diselesaikan penulis pada 2024.

Karya akhir ini tampak seperti bulan sabit yang merupakan simbol pembaruan atau awal permulaan sebuah perubahan. Penulis bermaksud menyampaikan pesan melalui karya dengan menampilkan warna yang memiliki makna dalam kehidupan, seperti putih warna yang suci, bersih dan sakral. Lambang kehidupan dan kesuburan alam terdapat pada daun yang berwarna hijau. Dan warna Fuchsia merupakan arti dari kepercayaan diri dan harapan baru.

### 3. Karya 3



**Gambar 3. *Early Russian***

Ukuran 93cmx50 cm. Media Makrame

Sumber foto: Devyana. Tahun 2024

Karya akhir kriya tekstil dengan teknik makrame ini berjudul "*Early Russian*". Penulis memvisualisasikan bentuk bunga dan daun dengan menampilkan 3 buah bunga matahari pada bagian tengah karya. Pola daun pada bagian bawah bunga berukuran identik kecil dengan objek cermin bagian atas dengan diameter 25 cm. Untuk keseluruhan karya yang tercipta pada tahun 2024 ini adalah 93 cm x 50 cm. Menggunakan ring kayu berdiameter 50 cm dan benang makrame dengan jenis benang katun.

Bunga matahari tumbuh dan mekar menghadap ke arah matahari dalam keadaan apapun yang melambangkan akan kepatuhan kepada aturan dan norma maupun kepada sang pencipta. Kebetulan atau tidak begitulah keunikan dari bunga matahari. Karya ini menggambarkan tentang satu kesatuan dari perjalanan yang mengikuti alurnya. Kerapian pada proses penggarapan merupakan suatu simbol ketetapan diri sepenuh hati dalam berkarya. Penggunaan warna dominan benang putih pada karya merupakan suatu pengalihan agar warna objek bunga matahari lebih tampak dan menonjol yang merupakan objek utama dari karya tersebut.

#### 4. Karya 4



**Gambar 4. *Red Sun***

Ukuran 107x60 cm. Media Makrame

Sumber foto: Devyana. Tahun 2024

Pada karya keenam berjudul "*Red Sun*" merupakan salah satu jenis bunga matahari yang penulis pilih menjadi sebuah karya kriya tekstil dengan teknik makrame. Sebagai ide penciptaan karya akhir penulis menghadirkan 3 bunga matahari yang terletak pada bagian tengah karya, terdapat juga beberapa juntaian benang sebagai penghias. Karya berukuran diameter cermin 40 cm, digabungkan secara keseluruhan menjadi 107 cm x 60 Cm, tercipta pada tahun 2024.

Bunga matahari dengan jenis "*Red Sun*" merupakan bunga matahari dengan bentuknya yang unik seperti senja dan bernuansa gelap mencekam. Berwarna merah gelap dan kombinasi dengan warna coklat. Karya akhir keenam ini bercerita tentang keberanian dan kekuatan dari setiap rajutannya. Bagaimana seorang manusia bisa hidup dengan keberanian, berani menghadang permasalahan yang dihadapi, dan mampu tetap terlihat kuat dengan bentuk dan pola bunga seperti sangat berwibawa.

## 5. Karya 5



**Gambar 5. Moonwalker**

Ukuran 107cmx53 cm. Media Makrame

Sumber foto: Devyana. Tahun 2024

Pada karya berjudul "*Moonwalker*" merupakan salah satu jenis bunga matahari raksasa yang mampu tumbuh hingga 120 cm, berbeda dari beberapa jenis bunga matahari yang umum berwarna kuning cerah, bunga matahari dengan jenis "*Moonwalker*" lebih berwarna kuning pudar. Oleh karena keunikan pada warnanya, penulis memilih bunga matahari dengan jenis "*Moonwalker*" ini menjadi karya penutup untuk menyelesaikan karya akhir kriya tekstil dengan teknik makrame. Sebagai ide penciptaan karya akhir, penulis menghadirkan 3 bunga matahari yang terletak pada bagian tengah karya, terdapat juga beberapa juntaian benang sebagai penghias, dengan warna sedikit kuning pudar. Karya akhir penulis dengan diameter cermin 40 cm, digabungkan secara keseluruhan menjadi 107 cm x 53 cm, yang selesai pada tahun 2024.

Karya akhir ini bercerita tentang energi untuk tetap tumbuh sehingga ia tetap bercahaya dan bermekaran. Bunga matahari juga saling berbagi energi untuk tetap bertahan hidup. Hal ini merujuk pada filosofi bunga matahari tentang optimisme.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Seni Kriya pada dasarnya adalah proses berkarya yang mengungkapkan gagasan dalam mengolah suatu bahan tertentu menjadi suatu bentuk karya seni fungsional atau non fungsional. Pada karya ini penulis membuat karya tekstil dengan teknik makrame berjumlah 7 karya. Bunga matahari sebagai ide penciptaan dalam karya akhir. Sesuai dengan prosedur dan teknik dari para ahli sebagai acuan penulis dalam membuat karya, penulis mengalami kesulitan tersendiri namun berusaha untuk terus belajar dengan didukung keterampilan dan ketekunan dalam proses pembuatan karya ini.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, serta sholawat beriring salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Karya akhir ini berjudul “Bunga Matahari Sebagai Ide Penciptaan Karya Tekstil Dengan Teknik Makrame”. Atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Bandem, I Made (2001), “Metodologi Penciptan Seni, Kumpulan Bahan Matakuliah”. Program Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- Birrel, Verla. 1959. *The Textile Arts*. America: Harper & Row.
- Budiwirman. 2012. *Seni, Seni Grafis, Dan Aplikasi Dalam Pendidikan*. Padang: Unp Press.
- Budiyono. dkk. 2008. *Kriya Tekstil Jilid 1*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Ernis, Lisa Widiarti, dan Eliya Pebriyeni. (2012). *Bahan Ajar Nirmana 2* (tidak diterbitkan). Padang: FBS UNP.
- Karmila, Mila dan Marlina. 2011. *Kriya Tekstil*. Jakarta : Bee Media Pustaka.
- Minarsih dan Zubaidah. 2012. *Seni Rupa Dalam Kawasan Seni dan Budaya*. Padang: UNP PRESS.
- Rasjoyo, 1997. *Pendidikan Seni Rupa*. Jakarta: Erlangga.
- Rukmana, Rahmat. 2004. *Budi Daya Bunga Matahari*. Semarang: CV Aneka Ilmu.